

Nama : Guritno Himantoro
NIM : 55206120035
Judul : Strategi Media Televisi Dalam Menghadapi Penerapan Sistem Televisi Berjaringan (Studi Kasus Grup Media Nusantara Citra)
Bibliografi : 140 halaman; 8 skema + 8 tabel + 3 lampiran

ABSTRAK

Industri televisi merasa belum terlalu siap untuk melaksanakan sistem siaran berjaringan (SSB). Mereka khawatir pengalihan asset perusahaan yang berpotensi akan berakibat tindak pidana, selain itu kendala yang mereka hadapi adalah keterbatasan infrastruktur seperti satelit dan serat fiber di tambah lagi dengan kenaikan biaya investasi yang tidak sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi MNC dalam menerapkan Sistem Televisi Berjaringan (STB), faktor yang dilakukan MNC dalam mengembangkan bisnis televisi di daerah serta mengetahui dinamika interaksi antar MNC dengan regulasi penyiaran terkait. Sebagai bagian dari komunikasi media massa, dalam penelitian ini menggunakan konsep komunikasi manajemen media penyiaran untuk menggambarkan empat fungsi dasar dalam manajemen penyiaran yakni *Planning, Organizing, Directing, Controlling*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa MNC telah menerapkan Sistem Televisi Berjaringan (STB) dengan cara melakukan perencanaan/*planning* dengan membuat stasiun televisi berjaringan ke berbagai daerah, selain itu MNC juga menerapkan fungsi *organizing*-nya dengan cara menyusun 2 aspek utama secara departementalisasi dan pembagian kerja dalam penerapan STB ini, untuk fungsi pengarahan (*directing*) MNC menerapkannya dengan cara memberikan motivasi, berkomunikasi, memimpin dan memberikan pelatihan pada karyawannya dan yang terakhir fungsi *controlling / pengawasan* diterapkan dengan cara melakukan pengukuran keberhasilan suatu program stasiun penyiaran melalui laporan riset rating. Untuk menganalisis strategi Sistem Televisi Berjaringan (STB) tersebut maka penelitian ini menggunakan manajemen media model Peter K. Pringla serta menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif.

Temuan lain dari penelitian ini adalah adanya kendala bagi industri penyiaran yang di karenakan adanya mispersepsi dan kampanye negatif yang menyebutkan bahwa siaran TV dari Jakarta akan dilarang masuk ke daerah. Masyarakat yang sudah termanjakan oleh berbagai siaran TV dari Jakarta tentu akan menolak kebijakan yang dianggap menghalangi hak mereka memperoleh informasi. Faktor lainnya berkait dengan aspek pengembangan stasiun lokal, aspek teknis, aspek perizinan, aspek penentuan wilayah layanan siaran dan aspek kebijakan sistem stasiun jaringan. Temuan ketiga yang dihasilkan dari penelitian ini adalah adanya keresahan dari pemilik media penyiaran mengenai belum adanya kepastian hukum yang mengikat dan mengatur penyiaran.



MERCU BUANA UNIVERSITY

FACULTY OF COMMUNICATION SCIENCE

POST GRADUATE PROGRAM OF COMMUNICATION SCIENCE

Name	: Guritno Himantoro
NIM	: 55206120035
Bibliography	<p>Strategy of Television Media in face of applying of Sistem Televisi Berjaringan (Case Study of MNC Group)</p> <p>: 140 pages; 8 schema + 8 tables + 3 enclosures</p>

ABSTRACT

Industrial of television feel not yet to ready for executing Sistem Siaran Berjaringan (SSB). They worry the transfer of company asset which have potency to cause doing a justice, others constraint which they face is infrastructure limitation like satellite and fiberglass in adding again with the appropriate investment expense increase. This research aim to know and analyze the strategy of MNC in applying Sistem Televisi Berjaringan (STB), the factor conducted by MNC in developing television business in outer area and also know the interaction dynamics usher the MNC by regulate is related broadcast. As part of mass media communication, in this research use the concept of communication of management broadcast media to depict four elementary function in broadcast management namely as follow as : Planning, Organizing, Directing, Controlling. This research uses the method qualitative. This research found that MNC have applied the Sistem Televisi Berjaringan (STB) by doing planning by making of Station Televisi Berjaringan (STB) to various area, others MNC also apply the function organizing by compiling 2 especial aspect in departmentalization and division of labor in this applying STB, for the function of guidance (directing) MNC apply it by giving motivation, communicating, leading, and giving training to the employees and the last function controlling/observation applied by conducting efficacy measurement of an program broadcasting station through passing report research in to the rating. To analyze it, this research uses the Peter K. Pringles Media Management model and William L. Rivers Mass Communication analysis model, and also uses the qualitative methods with descriptive type.

Finding of differ from research is the existence of constraint for broadcast industry which is cause have existence of misperception and negativity campaign mentioning that broadcast television from Jakarta will be no entrance to area. Society is pampered by various broadcast television from Jakarta of course will refuse the policy assumed hinder their rights obtain get the information. The others factor are the local station development aspect, technical aspect, permit aspect, regional determination aspect of service broadcast and policy of system network station aspect. The Third finding from this research is the existence of disquiet from owner of broadcast media about not yet the existence of law rule obligatory and arranges broadcasting.